

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena setiap variabel yang diteliti akan diukur untuk memperoleh data yang kemudian dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan menyusui dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.

#### **1. Populasi dan Sampel**

##### **1) Populasi**

Dalam penelitian ini, populasi merujuk pada seluruh elemen yang menjadi objek generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah ibu-ibu dengan bayi berusia 6-12 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo, sebanyak 151 orang.

##### **2) Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik dan jumlah populasi tersebut. Hasil yang dipelajari dari sampel akan digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus bersifat representatif (mewakili).

a. Besar Sampel

Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

e : tingkat kepercayaan (10% atau 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + (151 \times 0,01)} = 60,15 = 61$$

Untuk mengantisipasi kemungkinan adanya responden yang keluar dari penelitian (drop out), jumlah sampel ditambah 10% dari total minimum, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 responden.

b. Sampel penelitian

Untuk memenuhi sampel populasi dibutuhkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi :

- a. Bersedia menjadi responden dan mengisi informed consent
- b. Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.
- c. Mampu membaca dan menulis untuk pengisian kuesioner

2) Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang bermasalah dalam menyusui atau tidak dapat menyusui bayinya.
- b. Bayi yang memiliki kondisi kesehatan khusus, misalnya bayi dengan bibir sumbing, bayi prematur atau berat badan lahir rendah.
- c. Ibu dengan gangguan komunikasi atau kognitif yang tidak memungkinkan menjawab kuesioner dengan benar

## 2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana tidak semua elemen dalam populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sementara itu, *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Pringsewu

### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8-24 April 2025.

## C. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang relevan. Peneliti akan mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner secara langsung di posyandu yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo.

### 2. Alat dan Pengukuran

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam bentuk formulir tertulis untuk memperoleh tanggapan, informasi, atau jawaban. Responden diharapkan mengisi kuesioner tersebut secara mandiri (Notoatmodjo, 2018).

#### 1) Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai pemberian ASI eksklusif selama bayi berusia 0-6 bulan. Pertanyaan yang diajukan bersifat tertutup, dengan dua pilihan jawaban: Ya atau Tidak.

2) Kuesioner Dukungan Menyusui (dukungan suami, keluarga, tenaga kesehatan)

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur dukungan yang diberikan oleh suami, dan tenaga kesehatan terhadap pemberian ASI eksklusif. Skala Likert digunakan untuk menilai tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan *favourable*/mendukung pemberian ASI eksklusif, maka penilaian untuk jawaban "Selalu (SL)" mendapat skor 4, "Sering (SR)" mendapat skor 3, "Kadang-kadang (KK)" mendapat skor 2, dan "Tidak Pernah (TP)" mendapat skor 1. Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavourable*/tidak mendukung pemberian ASI eksklusif, jawaban "Selalu (SL)" diberi skor 1, "Sering (SR)" diberi skor 2, "Kadang-kadang (KK)" diberi skor 3, dan "Tidak Pernah (TP)" diberi skor 4. Interpretasi terhadap skor menggunakan model skala Likert dilakukan dengan menghitung skor-T, yang memungkinkan penilaian terhadap tingkat dukungan. Pemberian bobot skor untuk masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3** Kisi-Kisi Kuesioner

| No | Indikator                 | Nomor Item        |                     | Jumlah Item |
|----|---------------------------|-------------------|---------------------|-------------|
|    |                           | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |             |
| 1. | Pemberian Asi Eksklusif   | 1,2,3,4,5,6,7,8   | -                   | 8           |
| 2. | Dukungan suami            | 1,2,3,5,6,7,9     | 4, 8, 10            | 10          |
| 3. | Dukungan tenaga kesehatan | 1,2,3,4,5,7       | 6                   | 7           |

### 3. Proses Pengumpulan Data

- Meminta perizin kepada pihak instistusi untuk mengajukan etik penelitian
- Meminta izin kepada pihak puskesmas Sukoharjo untuk meminta izin penelitian.
- Memilih responden penelitian yang memenuhi kriteria

## D. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data adalah salah satu langkah penting dalam penelitian karena data yang diperoleh dari penelitian masih berupa data mentah yang belum memberikan informasi yang berarti. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau memberikan jawaban terhadap hipotesis penelitian. Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa langkah, antara lain:

#### a. *Editing*

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan diperiksa untuk memastikan kelengkapan pengisian. Editing dilakukan baik pada saat pengumpulan data atau setelah semua data terkumpul, dengan memeriksa kelengkapan identitas, lembar kuesioner, isian kuesioner, serta kejelasan jawaban dari responden. Pada tahap ini, juga diperiksa apakah ada data yang tidak lengkap atau tidak sesuai, yang mungkin memerlukan pengambilan data ulang.

#### b. *Coding*

Pengkodean (coding) adalah proses mengubah data kualitatif, seperti teks atau pernyataan, menjadi bentuk numerik. Hal ini bertujuan untuk mempermudah analisis statistik dan pengolahan data secara sistematis. Dalam proses ini, setiap respons atau kategori data diberi kode angka tertentu, sehingga memudahkan peneliti untuk mengelompokkan dan menganalisis data dengan lebih efisien.

##### 1. Pemberian ASI eksklusif yaitu :

Ya = 1 (jika ASI eksklusif),

Tidak = 2 (jika tidak diberi ASI eksklusif)

##### 2. Dukungan Suami :

Mendukung diberi kode 1

tidak mendukung diberi kode 2

##### 3. Dukungan Tenaga Kesehatan :

Mendukung diberi kode 1

Tidak mendukung diberi kode 2.

c. *Data Entry* atau *Processing*

Entry adalah kegiatan memasukkan data kedalam program computer dengan menggunakan *uji t test* pada program spss

d. *Cleaning*

Pengecekan data (*cleaning*) tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah entry apakah ada kesalahan kode, tidak lengkapan, dan sebagainya.

## 1. Analisa Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca. Tujuan dari analisis data adalah untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, menguji hipotesis yang telah diajukan, serta menarik kesimpulan umum dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018)

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan ciri-ciri dari setiap variabel dalam penelitian. Bentuk dari analisis univariat bergantung pada tipe data yang digunakan. Analisis ini umumnya menghasilkan distribusi frekuensi serta persentase dari setiap variabel yang diteliti.

Dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase jawaban responden

F= Jumlah jawaban benar

n= Jumlah Pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan, perbedaan, atau pengaruh antara dua variabel. Dalam penelitian ini,

yang dianalisis adalah hubungan antara variabel dependen (keberhasilan ASI eksklusif) dan variabel independen (dukungan suami, dan dukungan tenaga kesehatan). Analisis ini menggunakan uji statistik Chi-Square untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen.

Uji chi square merupakan bagian dari statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji dua variable (Independent dan Dependent) yang berkategori ordinal dan nominal, nilai expected tidak boleh kurang dari 5 (maksimal 20% expected frequencies < 5), bila nilai expected diatas tidak terpenuhi (20% expected frequencies < 5), maka chi square harus diganti dengan uji alternatifnya yaitu fisher's exact test. Selanjutnya data akan diolah dengan program Statistical Program for Social Science (SPSS).

Rumus Uji Chi Square adalah sebagai berikut

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan

X = Uji statistik chi square

O = Observed/ frekuensi yang diamati

E = Ekpacted/ yang diharapkan

Nilai E = (Jumlah sebaris x Jumlah sekolom) / Jumlah data

df= (b-1)(k-1)

Pedoman dalam melakukan penafsiran untuk menjawab hipotesa penelitian sebagai beriku (Sugiyono, 2018):

Ketika tingkat signifikat (nilai p) dan tingkat kesalahan (nilai alfa) dibandingkan dengan nilai = 0,05 , keputusan dibuat, berikut:

- a. Jika  $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$   $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antar dukungan menyusui dengan kenerhasilan ASI eksklusif
- b. ika  $p \text{ value} > \alpha (0,05)$   $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan ,emyusui terhadap keberhasilan ASI eksklusif.

## E. *Ethical Clearance*

*Ethical clearance* (EC) atau kelayakan etik adalah persetujuan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup sebagai subjek. Dalam penelitian ini, aspek etik yang ditekankan mencakup :

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan formulir persetujuan yang diberikan kepada calon responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum mengisi lembar persetujuan, peneliti akan memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan dan maksud penelitian. Apabila responden setuju untuk berpartisipasi, mereka akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Namun, jika responden menolak untuk ikut serta, peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati keputusan mereka.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Merupakan pendekatan di mana peneliti memberikan kode tertentu pada kuesioner yang diisi oleh responden, tanpa mencantumkan nama mereka. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden selama proses penelitian.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Hanya data tertentu yang relevan dan diperlukan yang akan dipublikasikan dalam hasil penelitian, sementara informasi pribadi responden akan tetap dirahasiakan.

### 4. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan dengan sikap jujur, hati-hati, profesional, dan berperikemanusiaan. Peneliti juga memastikan bahwa penelitian ini melibatkan faktor-faktor keadilan, kesetaraan, dan kecermatan.

### 5. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti harus memastikan bahwa dampak negatif terhadap subjek penelitian diminimalkan, dan manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut melebihi potensi kerugian yang dapat ditimbulkan.